

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa pandemi merupakan masa terjadinya wabah penyakit terbesar ke seluruh negara yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus corona terdeteksi pertama kali pada bulan Desember atau menyebar pada tahun baru Imlek di Wuhan, Cina tahun 2019 dan terdeteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020 (Sukesih, Usman, Budi, & Sari, 2020). Di wilayah Kalimantan Barat terdeteksi covid-19 pada 12 Maret 2020, di daerah Kabupaten Sintang mulai terdeteksi pada awal bulan April 2020. Di daerah Kelam Permai khususnya lingkungan Jl. Nanga Jetak alamat SMK N 1 Kelam Permai pada bulan maret 2021 terdeteksi satu keluarga isolasi mandiri di rumah (Dinkes Prov Kalbar, 2020).

Dampak yang terjadi akibat masa pandemi Covid-19 kesehatan setiap individu menjadi rentan, psikologis terganggu karena stres perubahan kebiasaan aktivitas, ekonomi menurun dan pendidikan yang kurang efektif. Di Indonesia sistem pembelajaran diganti sementara sekolah diliburkan atau belajar dari rumah, belajar via luring sampai dengan via daring. Sistem belajar mengajar diubah-ubah guna membantu mencegah penyebaran Covid-19 secara langsung (Purwanto, et al., 2020). Di Kalimantan Barat, kabupaten Sintang pada tahun 2020 mengalami dua kali

kenaikan kasus Covid-19 pada bulan Juni pasien dengan isolasi mandiri berjumlah 25 orang dan bulan September pasien dengan isolasi khusus berjumlah 1 orang, pasien dengan isolasi mandiri berjumlah 62 orang dan 30 orang diantaranya dengan identitas pelajar, pada tahun 2020 sampai dengan 2021 Kabupaten Sintang kategori resiko sedang kenaikan kasus covid-19 (Dinkes Prov Kalbar, 2021). Hasil laporan wawancara guru SMK N 1 Kelam Permai mempunyai program pembelajaran siswa/i prakerin atau magang yang tetap dilaksanakan di kabupaten Sintang, satu angkatan siswa/i dengan 6 rombongan belajar rentan terpapar covid-19 dan pada bulan Maret 2021 terdeteksi 3 orang siswa terkena covid-19 pada saat magang dan dirawat di rusun isolasi dan penanganan covid-19 milik pemerintah kabupaten Sintang.

Kecamatan Kelam Permai berada di Kabupaten Sintang dan sistem pemerintahan masuk dalam Kabupaten Sintang dengan jarak 18 km dari Kabupaten Sintang (Profil Prov. Kalbar, 2019). Survey awal dilakukan melalui wawancara dengan kesiswaan guru SMK N 1 Kelam Permai dengan informasi yang didapatkan SMK N 1 Kelam Permai merupakan sekolah yang terletak tidak begitu jauh dari kabupaten Sintang namun, kecamatan kelam permai minim jaringan komunikasi internet sehingga apabila sistem pembelajaran dilakukan dengan via daring kurang efektif untuk dilaksanakan. SMK N 1 Kelam Permai pernah mencoba via luring diawal penerapan protokol kesehatan namun memberikan kerugian bagi

sekolah karena harus menyiapkan modul bahan belajar dengan jumlah siswa 800 orang menekan biaya sekolah yang lumayan besar.

SMK N 1 Kelam Permai mengambil keputusan menerapkan sistem pembelajaran tatap muka pershif dengan menerapkan protokol kesehatan dan melengkapi setiap fasilitas protokol kesehatan Covid-19 di sekolah karena menurut pihak sekolah tidak masalah sekolah ini dilakukan tatap muka karena sekolah jauh dari pusat kota yang terkena kasus Covid-19 sementara warga sekolah SMK N 1 Kelam Permai sangat banyak sehingga dapat menjadi tempat beresiko penularan Covid-19 dengan ketidakmampuan penerapan protokol kesehatan secara tertib kalau bukan kesadaran pribadi. Sekolah mengadakan fasilitas seperti tempat mencuci tangan, sabun, hand-sanitaizer, termometer, anjuran penggunaan masker, menciptakan jarak bangku 1,5 meter namun sepenuhnya penerapan di sekolah tidak mampu terkontrol secara besar karena banyaknya jumlah warga sekolah sekalipun dibagi menjadi aktivitas belajar mengajar pershif. Pemerintah memberikan regulasi baru dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 menurut Kasim et all (2021), berupa aturan menjaga kebersihan tangan, menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker saat keluar rumah, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat kembali beraktivitas di luar rumah tetapi perlu menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Hasil pengamatan yang didapatkan di SMK N 1 Kelam Permai, sekolah menerapkan protokol kesehatan Covid-19 namun sekolah kurang upgrade terkait detail-detail protokol kesehatan seperti masih menggunakan 3M. Warga sekolah terutama siswa masih berkumpul memanfaatkan fasilitas sekolah dan tidak menerapkan sosial distancing atau *physical distancing*, alur pintu masuk warga sekolah dalam berkunjung ke sekolah juga belum diterapkan sehingga ada warga sekolah yang masuk melalui pintu terbuka lainnya tidak di termogun, termasuk kantin sekolah masih dibuka. Masa pandemi dalam mencegah penularan virus dengan protokol kesehatan promosi kesehatan secara terus menerus menjadi hal yang baru bagi siswa dalam menerima informasi pembelajaran dan berdampingan langsung dengan masa pandemi Covid-19 sehingga mengangkat judul “Studi Deskriptif Persepsi Pelajar Terhadap Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah “Bagaimana Persepsi Pelajar Terhadap Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat 2022?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 Di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pelajar melalui jenis kelamin, kelas dan jurusan di SMKN 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.
- b. Mengetahui gambaran persepsi pelajar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 di SMKN 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.
- c. Mengetahui gambaran persepsi pelajar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 di SMKN 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat berdasarkan melalui jenis kelamin, kelas dan jurusan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi SMK N 1 Permai Kelam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dalam menjalani proses belajar mengajar di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.

2. Manfaat bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan mengenai persepsi individu seseorang sebagai pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dalam menjalani pembelajaran.

3. Manfaat bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti keperawatan selanjutnya mengenai studi deskriptif persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 Di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.

4. Manfaat bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan pengetahuan mengenai studi deskriptif persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 Di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Purwanto, Pramono, Asbari, Santoso, Wijayanti, Hyun & Putri (2020)	Studi eksploratif dampak pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran online di Sekolah Dasar	Penelitian menggunakan metode studi kasus eksplorasi dan pendekatan penelitiannya menggunakan metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dari pandemic Covid-19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar.	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.	Persamaan dengan peneliti dengan penulis pada bagian topik masa pandemi Covid-19.	Perbedaan peneliti dengan penulis: 1. Peneliti membahas topik dampak pandemi sementara penulis membahas topik persepsi pada masa pandemi. 2. Peneliti menggunakan metode studi kasus eksplorasi dan pendekatan penelitiannya menggunakan metode studi kasus kualitatif sementara penulis menggunakan studi deskriptif.

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Sukesih, Usman, Budi & Sari (2020)	Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode survey analitik, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 Di Indonesia.	Hasil penelitian pada kuesioner pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 228 (51,35%) sedangkan sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 206 (46,39%). Simpulan penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia tergolong baik hal ini dapat pencegah penularan Covid-19 di Indonesia.	Persamaan peneliti dengan penulis sama-sama menggunakan pelajar/mahasiswa sebagai responden.	Perbedaan peneliti dengan penulis: 1. peneliti membahas tentang Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia sementara penulis membahas tentang persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan di sekolah. 2. Peneliti menggunakan metode survey analitik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sementara penulis menggunakan studi deskriptif, dengan <i>nonprobability sampling</i> diambil dengan teknik sampel <i>accidental</i> .
3.	Kasim, Awalyah & Nurkhalifa (2021)	Pengaruh persuasi protokol kesehatan terhadap perubahan perilaku mahasiswa Universitas Hasanuddin di era adaptasi kebiasaan baru	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui hasil pengaruh persuasi protokol	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persuasi protokol kesehatan terhadap perubahan perilaku mahasiswa Unhas. Namun besar pengaruh persuasi protokol kesehatan tersebut tergolong rendah yaitu 13,8%, sedangkan	Persamaan peneliti dengan penulis 1. Sama-sama menggunakan pelajar/mahasiswa sebagai responden. 2. Sama-sama membahas topik tentang tprotokol	Perbedaan peneliti dengan penulis: 1. Peneliti membahas tentang pengaruh persuasi protokol kesehatan terhadap mahasiswa di era adaptasi baru sementara penulis membahas tentang persepsi siswa terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi. 2. Peneliti menggunakan metode studi deskriptif asosiatif

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			kesehatan terhadap perilaku mahasiswa di era adaptasi baru, yakni terjadi perubahan pola perilaku atau tidak. Subjek penelitian merupakan mahasiswa Universitas Hasanuddin angkatan 2017-2020.	sisanya 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.	kesehatan . 3. Metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	sementara penulis menggunakan studi deskriptif.